

1. Percakapan antara Farmasis dan Dokter

Farmasis:

Selamat pagi, Dokter. Saya ingin membahas resep yang baru saja Anda tulis untuk pasien, Ibu Maria.

Dokter:

Oh, ya. Ada yang salah?

Farmasis:

Di resep, terdapat kesalahan pada dosis obat Metoprolol. Dosis yang tertera adalah 150 mg, sementara dosis yang seharusnya adalah 50 mg.

Dokter:

Saya mengerti. Apakah itu untuk pasien dengan hipertensi?

Farmasis:

Betul, Dokter. Ibu Maria memiliki riwayat hipertensi, dan dosis 150 mg bisa berisiko menyebabkan efek samping serius, terutama pada pasien dengan masalah jantung.

Dokter:

Terima kasih sudah mengingatkan saya. Saya akan memperbaikinya segera

Farmasis:

Saya senang bisa membantu. Jika ada pertanyaan lebih lanjut tentang pengobatan atau dosis lain, jangan ragu untuk menghubungi saya.

2. Percakapan antara Farmasis dan Pasien

Farmasis:

Selamat pagi, Ibu. Ada yang bisa saya bantu hari ini?

Pasien:

Selamat pagi. Saya ingin mendapatkan obat psikotropika, khususnya Risperidone. Tolong berikan tanpa resep.

Farmasis:

Saya mengerti kebutuhan Ibu, tetapi sesuai peraturan, saya tidak bisa memberikan Risperidone tanpa resep dari dokter. Ini adalah kebijakan yang dirancang untuk melindungi pasien.

Pasien:

Saya adalah Wakil Bupati, jadi seharusnya ini tidak menjadi masalah bagi saya.

Farmasis:

Saya menghargai posisi Ibu dan semua kontribusi yang Ibu lakukan, tetapi peraturan ini berlaku untuk semua orang demi keselamatan. Risperidone adalah obat yang dapat mempengaruhi fungsi mental dan memerlukan pengawasan medis.

Pasien:

Apa yang dimaksud dengan pengawasan medis?

Farmasis:

Risperidone dapat menyebabkan efek samping serius seperti kantuk berlebihan, kebingungan, dan bahkan masalah serius seperti sindrom malignan neuroleptik, yang dapat berbahaya jika tidak ditangani. Oleh karena itu, penting untuk mendapatkan resep dan melakukan konsultasi dengan dokter.

Pasien:

Saya mengerti, tetapi saya merasa saya sudah mengerti kondisi saya.

Farmasis:

Memang, Ibu mungkin memahami kondisi Ibu, tetapi setiap individu bereaksi berbeda terhadap obat. Tanpa resep, kami tidak bisa menjamin bahwa dosis yang tepat akan diberikan, yang bisa berpotensi berbahaya.

Pasien:

Baiklah, saya akan berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

Farmasis:

Terima kasih atas pengertian Ibu. Jika ada yang bisa saya bantu lebih lanjut, atau jika Ibu memiliki pertanyaan lain, jangan ragu untuk bertanya. Keselamatan Ibu adalah prioritas kami.